



PEMILIHAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMA KOTA PADANG

Nurindah Mandasari¹, Nofrion², Rery Novio²
Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: Nurindahmandasari4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana faktor internal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan UNBK di SMA Kota Padang (2) bagaimana faktor eksternal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan UNBK di SMA Kota Padang (3) Faktor determinan antara faktor internal dan faktor eksternal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan UNBK di SMA Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *snowball sampling* sehingga diperoleh informan sebanyak 23 peserta didik, 10 orang tua dan lima orang guru di SMA Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada UNBK di SMA Kota Padang adalah motivasi, bakat dan cita-cita serta faktor eksternalnya adalah peran orang tua dan guru. Untuk faktor determinan yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan UNBK di SMA Kota Padang adalah faktor internal.

Kata Kunci : Ujian Nasional Berbasis Komputer, faktor internal dan faktor eksternal.

Abstract

This study aims to determine (1) how internal factors play a role in the selection of Geography subjects in the implementation of UNBK in High School of Padang City (2) how external factors play a role in the selection of Geography subjects at UNBK implementation in High School of Padang City (3) Determinant factors between internal factors and external factors that play a role in the selection of Geography subjects at the UNBK implementation in High School of Padang City. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Research informants were determined using snowball sampling technique so that 23 informants, 10 parents and five teachers in High School of Padang City were obtained. The results showed that internal factors that play a role in the selection of Geography subjects at UNBK in High School of Padang City are motivation, talents and ideals and external factors are the role of parents and teachers. For determinant factors that play a role in the selection of Geography subjects on the implementation of UNBK in High School of Padang City are internal factors.

Keywords: Computer Based National Examination, internal factors and factors external.

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk wisuda September 2018

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



PENDAHULUAN

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria tentang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Di dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, dijelaskan bahwa ada tiga lingkup penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian pertama adalah penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional atau bentuk lain yang diperlukan. Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk pemetaan mutu program atau satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016). Di dalam peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015, Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu.

Pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 dinyatakan bahwa Ujian Nasional dilakukan melalui Ujian Nasional Berbasis Komputer. Jika Ujian Nasional Berbasis Komputer tidak dapat dilaksanakan, maka Ujian nasional boleh dilaksanakan berbasis kertas. Di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang, pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Tingkat SMA/MA sudah mencapai 31 % untuk tahun ajaran 2016/2017.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini merupakan ujian berbasis komputer dengan soal yang setara dengan ujian model manual menggunakan kertas. Dilihat dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem Ujian Nasional Berbasis Kertas atau *Paper Based Test (PBT)* yang selama ini sudah berjalan. Penggunaan komputer dalam ujian memudahkan pelaksana untuk membuat soal beragam dengan mengkombinasikan beberapa paket soal sebab dalam ujian nasional menggunakan soal yang berbeda antar peserta didik dengan tingkat kesukaran relatif setara.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) diselenggarakan dengan menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (*sinkronisasi*) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara *offline*. Selanjutnya hasil ujian atau hasil jawaban siswa dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara *online (upload)* (Sumber: <http://unbk.kemdikbud.go.id>)

Terlepas dengan adanya kebijakan baru terkait dengan sistem atau cara pelaksanaan Ujian Nasional dengan menggunakan komputer, kebijakan lain juga dikeluarkan terkait dengan pemilihan mata pelajaran yang akan di ujian pada Ujian Nasional. Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 11 Januari 2017, dipaparkan bahwa “Khusus untuk SMA, setiap peserta didik diminta untuk memilih satu mata pelajaran yang akan di tempuh pada Ujian Nasional sesuai dengan jurusan atau peminatan selain dari mata pelajaran wajib”. Artinya bagaimanapun sistem atau cara pelaksanaan Ujian Nasional yang diterapkan oleh suatu sekolah baik itu berbasis komputer atau berbasis kertas, setiap peserta didik tetap melakukan pemilihan terhadap satu mata pelajaran jurusan untuk diujikan ketika UN nantinya. Karena adanya dua kebijakan tersebut (1) kebijakan mengenai cara

pelaksanaan Ujian Nasional menggunakan sistem komputer (2) kebijakan mengenai pemilihan mata pelajaran pada Ujian Nasional, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengarah kepada pemilihan mata pelajaran pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Pada jurusan atau peminatan IPS terdapat tiga mata pelajaran yang akan dipilih pada Ujian Nasional Berbasis Komputer, yaitu Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Dari observasi awal dan pengumpulan data yang penulis lakukan di SMA Kota Padang, didapati bahwa faktanya terdapat mata pelajaran yang sangat sedikit dipilih oleh peserta didik pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Mata Pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Geografi.

Pemilihan mata pelajaran Geografi oleh peserta didik pada saat pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang yang sangat sedikit ini dapat diamati pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap Peserta Ujian Nasional SMA/MA UNBK Tahun Ajaran 2016/2017 Kota Padang

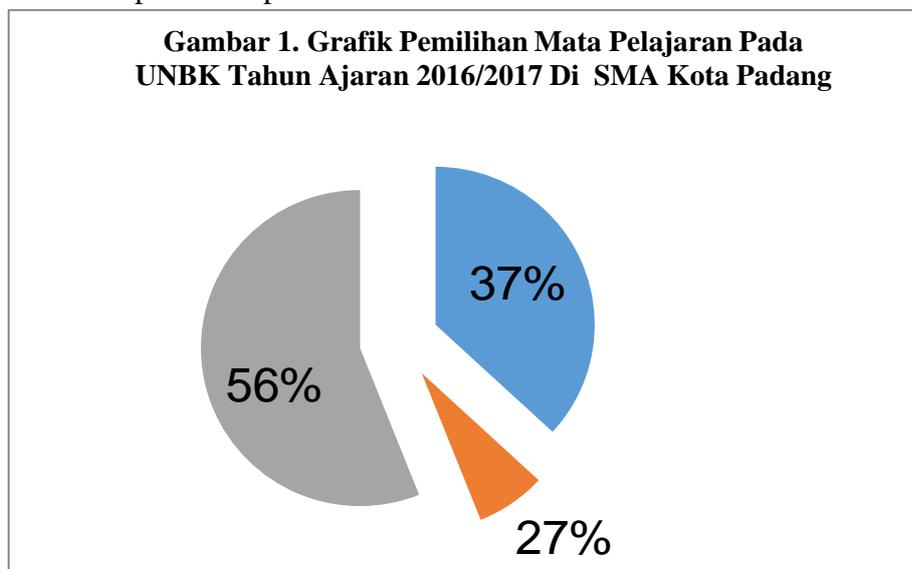
No	Sekolah	Peminatan Peserta Didik			jumlah peserta didik IIS
		Ekonomi	Sosiologi	Geografi	
1	SMA Negeri 1 Padang	9	20	7	36
2	SMA Negeri 3 Padang	1	30	1	32
3	SMA Negeri 5 Padang	20	110	8	138
4	SMA Negeri 8 Padang	15	102	4	121
5	SMA Negeri 10 Padang	6	23	3	32
6	SMA Negeri 11 Padang	13	48	14	75
7	SMA Negeri 14 Padang	19	83	5	107
8	SMA Pertiwi 1 Padang	52	114	9	175
9	SMA Adabiah Padang	43	73	3	119
10	SMA Eka Sakti Padang	2	13	22	37

No	Sekolah	Peminatan Peserta Didik			jumlah peserta didik IIS
		Ekonomi	Sosiologi	Geografi	
11	SMA Taman Siswa Padang	6	15	14	35
12	SMA Kartika 1-5 Padang	29	50	16	95
13	SMA Semen Padang	4	64	0	68
14	SMA Murni Padang	1	7	4	12
15	SMA Islam Liga Dakwah Padang	2	7	2	11
16	SMA Yayasan Bunda Padang	10	19	13	42
17	SMA Pembangunan Laboratorium UNP	49	51	24	124
18	SMA Adabiah 2 Padang	9	51	21	81
19	SMA Yari Padang	0	3	0	3
20	jumlah	290	883	170	1343

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Dari tabel 1, dapat dilihat perbandingan pemilihan mata pelajaran pada jurusan atau peminatan IPS pada saat pelaksanaan

Ujian Nasional Berbasis Komputer. Perbandingan tersebut juga dapat kita lihat melalui gambar 1 berikut.



Sumber: Dokumentasi pribadi, September 2017

Dari tabel dan Grafik yang telah disajikan, dapat di ambil informasi

dan kesimpulan bahwa dari tiga mata pelajaran yang dipilih oleh

peserta didik pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang, Geografi berada pada angka terendah saat pemilihan. Perbandingan angka pemilihan yang sangat mencolok pada mata pelajaran Geografi saat pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ini tentunya perlu untuk di tinjau secara lanjut.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemilihan Mata Pelajaran Geografi Pada Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang.”**

Peserta didik yang memilih Geografi pada pelaksanaan UNBK diasumsikan adalah peserta didik yang berminat dengan Geografi. Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Aditya romantika (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber (dalam Syah, 2005) faktor internal tersebut adalah pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri. Seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Dari uraian di atas, yang dimaksud dengan minat pada penelitian ini adalah suatu hal yang berperan atau turut andil dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti melihat dan menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan UNBK. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Djaali, 2007) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Berdasarkan pengertian

mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan belajar atau sesuatu bidang ilmu., misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam seni musik, olahraga, matematika, sosial, ekonomi, teknik keguruan, agama dan sebagainya (Dalyono, 2007).

3) Cita-cita

Menurut Arhaadesen (2012) cita-cita adalah keinginan, harapan atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Seseorang yang mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang tersebut untuk aktif melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

Peserta didik yang memiliki keinginan dan cita-cita terkait dengan Geografi, maka peserta didik tersebut berkemungkinan akan memilih Geografi sebagai mata ujian pilihan pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Dalam dimensi sosial keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau berinteraksi serta saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya, walaupun di antara mereka tidak ada hubungan darah (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001).

Pada penelitian ini, sudut pandang yang diambil adalah bagaimana peran atau pengaruh dari keluarga terhadap pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer oleh peserta didik.

2) Guru

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada hubungan guru dengan peserta didik, diasumsikan bahwa dengan peserta didik yang senang atau mempunyai hubungan baik dengan guru mata pelajaran Geografi, maka guru mata pelajaran Geografi tersebut akan menjadi salah satu panutan bagi peserta didik dalam memilih mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

3) Teman Bergaul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008), teman berarti kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi

pelengkap dan teman bergaul sendiri diartikan sebagai hidup berteman dan bersahabat. Jadi teman bergaul dapat disimpulkan sebagai kawan atau sahabat yang paling melengkapi satu sama lain, sering melakukan hal-hal secara bersama, saling berbagi

rahasia dan dapat merasa nyaman serta mengerti satu sama lain.

Dalam penelitian ini, teman bergaul diasumsikan dapat ikut serta dan dapat mengambil peran dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer yang dilakukan oleh peserta didik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan jalan memaparkan data secara kata-kata dan gambar (Moleong, 2012). Sementara pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2009) *purposive* adalah lokasi penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pertimbangan yang menjadi acuan dalam menentukan

lokasi penelitian adalah letak sekolah, status sekolah, aksesibilitas dan respon sekolah.

Jadi pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 13 Padang, SMA Kartika 1-5 Padang, SMA Negeri 11 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan April 2018.

Pada penelitian ini, informan penelitian ditentukan dengan cara *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, informan yang diambil oleh peneliti adalah peserta didik yang memilih mata pelajaran

Geografi pada Ujian Nasional Berbasis Komputer, guru Geografi kelas XII dan orang tua peserta didik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Pada penelitian ini data primer didapat langsung dari informan penelitian (peserta didik, guru, dan orang tua).

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet (Sugiyono, 2005). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data hasil Rekap Peserta Ujian Nasional SMA/MA UNBK Tahun Ajaran 2016/2017 Kota Padang yang didapat peneliti melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

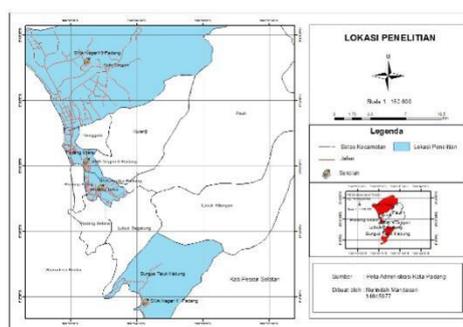
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara dan dokumen. Sementara itu Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, *display data*, dan *concluding Drawing*.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data (Sugiyono, 2013). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013).

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini peta lokasi penelitian yang dilaksanakan di lima SMA Kota Padang yakni SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 13 Padang, SMA Kartika1-5 Padang, SMA Negeri 11 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Dari hasil penelitian, faktor internal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah:

a. Motivasi

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat

menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi seseorang maka akan semakin besar pula kesuksesannya (Ahmadi, 2004). Peserta didik yang memilih Geografi pada UNBK dapat kita lihat dari motivasinya belajar Geografi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa rata-rata setiap peserta didik yang memilih Geografi adalah peserta didik yang memang tertarik dan senang belajar Geografi, ingin belajar tentang Geografi lebih banyak lagi serta motivasinya tersebut dapat kita lihat dari sikap dalam pengerjaan tugas mata pelajaran Geografi.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan belajar atau sesuatu bidang ilmu., misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam seni musik, olahraga, matematika, sosial, ekonomi, teknik keguruan, agama dan sebagainya (Dalyono, 2007). Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memilih Geografi pada pelaksanaan Ujian

Nasional Berbasis Komputer adalah peserta didik yang memiliki bakat yang terkait dengan Geografi, di antaranya adalah bakat dalam membuat peta, cepat dalam menghafal nama wilayah pada peta serta dapat mengingat letak wilayah dengan mudah.

c. Cita-Cita

Menurut Arhaadesen (2012) cita-cita adalah keinginan, harapan atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Seseorang yang mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang tersebut untuk aktif melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Dari hasil wawancara dengan peserta didik dapat dilihat bahwa cita-cita adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan oleh peserta didik untuk memilih Geografi pada UNBK. Cita-cita peserta didik tersebut diantaranya adalah sangat ingin bekerja di BMKG dan karena hal itulah peserta didik tersebut ingin memilih Geografi pada pelaksanaan UNBK.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada

pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah adanya motivasi, bakat dan cita-cita. Di antara ketiga faktor tersebut, secara umum faktor internal yang paling berpengaruh dan berperan dalam pengambilan keputusan adalah adanya motivasi pada diri peserta didik tersebut.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri. Seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah:

a. Orang Tua

Dalam dimensi sosial keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau berinteraksi serta saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya, walaupun di antara mereka tidak ada hubungan darah (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001). Pada penelitian ini, sudut pandang yang diambil adalah bagaimana peran atau pengaruh dari keluarga khususnya orang tua

terhadap pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa dalam pemilihan Geografi pada UNBK ada diantara beberapa peserta didik yang memilih Geografi karena diarahkan oleh orang tuanya.

b. Guru

Tugas utama guru adalah menumbuhkan kesadaran dan kepedulian belajar dikalangan peserta didik serta merangsang peserta didik untuk belajar optimal untuk mendapatkan hasil yang optimal pula. Kesadaran dan kepedulian peserta didik akan terlihat dari aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik (Nofrion, 2017).

Penelitian ini mengamati bagaimana hubungan guru dengan peserta didik, dan dapat dilihat bahwa peserta didik yang senang atau mempunyai hubungan baik dengan guru mata pelajaran Geografi, maka guru mata pelajaran Geografi tersebut akan menjadi salah satu panutan bagi peserta didik dalam memilih mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa diantara

beberapa peserta didik yang memilih Geografi pada pelaksanaan UNBK adalah peserta didik yang terinspirasi dari guru Geografi. Sebagian besar peserta didik yang memilih Geografi adalah peserta didik yang senang dan suka dengan pribadi guru serta cara mengajar guru dikelas. Dengan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan baik maka siswa dapat melakukan aktivitas belajar yang komprehensif, mulai dari aktivitas belajar dasar sampai aktivitas belajar lanjutan atau pembelajaran yang berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) (Nofrion, 2018)

c. Teman bergaul

Untuk pengaruh eksternal terkait dengan peran serta ajakan teman untuk memilih Geografi itu tidak ditemukan sama sekali dari hasil wawancara.

3. Faktor determinan yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan peserta didik dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling berperan dan paling mempengaruhi pemilihan peserta didik terhadap mata pelajaran

Geografi pada Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang. Hal ini terbukti dari penuturan yang disampaikan oleh peserta didik bahwa secara umum peserta didik memilih Geografi atas kemauan dari diri mereka sendiri bukan karena orang lain.

PENUTUP

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas dan memberikan gambaran tentang faktor internal dan faktor eksternal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah adanya motivasi, bakat dan cita-cita. Dan diantara ketiga faktor tersebut, secara umum faktor internal yang paling berpengaruh adalah adanya motivasi pada diri peserta didik tersebut.
2. Faktor eksternal yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah guru dan orang tua. Pengaruh faktor eksternal terkait dengan ajakan teman untuk

memilih Geografi itu tidak ditemukan sama sekali dari hasil wawancara.

3. Faktor determinan yang berperan dalam pemilihan mata pelajaran Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Kota Padang adalah faktor internal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Peserta didik yang memiliki bakat dalam mata pelajaran Geografi hendaknya lebih mendalami bakat tersebut dan lebih giat lagi dalam belajar untuk mempersiapkan diri untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.
2. Peserta didik hendaknya berdiskusi dan meminta masukan kepada orang tua saat melakukan pemilihan mata pelajaran yang akan diujikan pada UNBK.
3. Bagi peserta didik supaya menelaraskan antara faktor internal dan faktor eksternal supaya memperoleh keputusan pemilihan mata pelajaran UNBK yang tepat sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan.
4. Peserta didik yang memilih Geografi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis

Komputer diharapkan mendapat nilai yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2007 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://unbk.kemdikbud.go.id>(diakses tanggal 6 September 2017).
- <http://arhaadesin.blogspot.com/2012/06/pengertian-cita-cita.html>.(online). (diakses tanggal 8 September 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Tahun 2008
- Kemdikbud. 2017. *Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0204/H/EP/2017*. (online). (diakses tanggal 2 Januari 2018).
- Moleong J, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Nofrion. 2017. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerepan Metode Jumping Task Pada Pembelajaran Geografi*. Vol 9, No 1, 10 Halaman. Tersedia: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6043>(19 Agustus 2018)
- Nofrion. 2018. Effectiveness of EXO OLO Task Learning Model Based on Lesson Study in Geography Learning. IOP Coonf. Series. Earth and Encuronmental Science 145 (2018) 012048 doi: 10.1088/1755-1315/145/1/012038
- Peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan.
- Pusat Penilaian Pendidikan Tahun 2015.

- Romantika, Aditya. 2010. <http://adiyaronantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>. (diakses tanggal 14 November 2017).
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.